

Pengembangan Pembelajaran *E-Learning* Berbasis Syam-Ok Pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran Di Progam Studi Teknologi Pendidikan

Development Of Syam-Ok-Based E-Learning Learning In Learning Management Course In Educational Technology Study Program

Yuni Prastika¹, Abdul Hakim², Farida Febriati³

¹Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

²Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

³Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Penulis Koresponden: yuniprastika66@gmail.com

Abstrak (Bahasa Indonesia)

Meluasnya penyebaran covid-19 telah memaksa pemerintah menutup kampus-kampus dan mendorong pembelajaran jarak jauh di rumah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk 1) mendeskripsikan tingkat kebutuhan media syam-ok. 2) memvalidasi media syam-ok. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4D. subjek penelitian yaitu mahasiswa Teknologi Pendidikan. Data yang diambil adalah kelayakan dari segi materi dan media melalui angket, serta tanggapan mahasiswa dan dosen pengampuh melalui angket. Hasil validasi Media Syam-Ok oleh ahli isi/materi berada pada kualifikasi baik dan hasil validasi oleh ahli desain/media berada pada kualifikasi baik pula. Pada uji coba keraktisan pada mahaiswa berada pada kualifikasi baik. Adapun tanggapan dosen pengampuh terkait Media Syam-Ok berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahawa Media Syam-Ok valid dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran pada Mata Kuliah Manajemen Pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Syam-Ok, Manajemen Pembelajaran.*

Abstract (Bahasa Inggris)

The widespread spread of COVID-19 has forced the government to close campuses and encourage distance learning at home. The purpose of this study is to 1) describe the level of demand for syam-ok media. 2) validate media syam-ok. This study uses a research and development design. The model used in this study is the 4D model. The research subjects are Education Technology students. The data taken is the feasibility in terms of material and media through a questionnaire, as well as the responses of powerful students and lecturers through a questionnaire. The results of the validation of Syam-Ok Media by content/material experts are in good qualification and the results of validation by design/media experts are in good qualification as well. In the practical test, the students were in good qualification. Meanwhile, the responses of the influential lecturers regarding the Syam-Ok Media are in good qualification. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the Syam-Ok Media is valid and practical to use in the learning process in the Learning Management Course

Keywords: *Development, Syam-Ok Media, Learning Management.*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan teknologi dalam proses belajar. Para pendidik dituntut agar mampu menggunakan sarana yang dapat disediakan oleh instansi pendidikan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa sarana tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

. Pandemi covid-19 menjadi persoalan multidimensi yang dihadapi dunia, hal tersebut juga dirasakan dampaknya dalam sektor pendidikan yang menyebabkan penurunan kualitas belajar peserta didik (Sahu, 2020),

E-learning atau *Electronic Learning* (pembelajaran elektronik) diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan media elektronik, atau menjalin hubungan melalui media elektronik, dalam hal ini dapat berupa komputer. "*E-learning* sangat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dengan tampilan menarik perhatian peserta didik untuk belajar". Esensi pendekatan ilmiah yang digunakan pada *E-learning* nantinya akan membantu peserta didik untuk mengakses banyak sumber dan melaporkan setiap temuan-temuan yang dipelajari kepada pendidik. Interaksi dan forum diskusi yang ada pada *E-learning* juga memudahkan peserta didik untuk mengeksplor banyak sumber-sumber belajar. Melalui *E-learning*, langkah dan kegiatan pendekatan ilmiah bisa diakomodasi.

Teknologi pembelajaran pada perkembangan awalnya sama dengan media pembelajaran yang lahir dari revolusi komunikasi. Teknologi pembelajaran

merupakan suatu disiplin ilmu tersendiri yang bukan hanya terbatas pada media dalam bentuk peralatan fisik semata, melainkan merupakan kajian dan praktik etis dalam mendesain, mengembangkan, menggunakan, mengelola dan mengevaluasi proses dan sumber teknologi yang sesuai untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja tenaga pendidik, peserta didik, dan organisasi kependidikan.

Manajemen pembelajaran itu sendiri merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Manajemen pembelajaran disiapkan oleh pendidik yang berguna sebagai acuan dan evaluasi guru mengenai keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran terutama pada saat mata kuliah Manajemen Pembelajaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

"*e-learning* merupakan pembelajaran berbasis teknologi, mencakup sejumlah aplikasi dan proses, termasuk pembelajaran berbasis komputer, pembelajaran berbasis *web*, *virtual classroom*, dan *digital collaboration*".

Rusman (2012: 335) *online learning (e-learning)* merupakan "pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi internet, intranet, dan berbasis web yang memungkinkan terjadinya interaksi belajar antara peserta didik dan pendidik dengan mengakses informasi dan materi pelajaran kapan pun dan di manapun.

Menurut Mustofa (2019) bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pengajaran dimana terdapat aktivitas

pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Melalui aplikasi pembelajaran SYAM-OK mahasiswa dapat belajar secara menyenangkan dengan beragam sumber belajar. Aplikasi SYAM-OK ini memiliki sejumlah fitur unggulan, seperti *single ID*, *aggregator*, dan video konferensi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Metode penelitian ini digunakan untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk tersebut. Produk yang dikembangkan adalah model *e-learning* berbasis SYAM-OK.

Metode pengembangan menggunakan model 4D: Metode pengembangan menggunakan model 4D : *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *Disseminate* (penyebarluasan).

Subjek penelitian dilakukan terhadap 20 mahasiswa pengguna, dua validator ahli media dan isi. Objek pengembangan adalah mata kuliah manajemen pembelajaran pada prodi Teknologi Pendidikan. Rumus berikut digunakan untuk menghitung presentase.

$$\text{Presentase} = \frac{\sum(\text{Jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{N \times \text{bobot tertinggi}} \times 100$$

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket tertutup, selanjutnya analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis eskriptif kualitatif dan teknik analisis statistic deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Tahap pendefinisian

Pada tahap ini diawali dengan analisis kebutuhan media SYAM-OK melalau angket

terhadap 20 mahasiswa Teknologi Pendidikan yang program mata kuliah manajemen pembelajaran. Angket berisi 8 butir pertanyaan, data yang diperoleh adalah 62.5% yang berada pada kualifiaksi cukup terhadap kebutuhan pengembangan e-learning berbasis SYAM-OK (dapat dilihat pada table 3.1)

Identifikasi Kebutuhan	Responden	
	Ya	Tidak
Apakah dosen menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan?	20	
Apakah dosen menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan anda?	8	12
Apakah materi yang di ajarkan dosen diperoleh dari berbagai sumber belajar?	10	10
Apakah sumber belajar yang sesuai digunakan dosen sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?	19	1
Apakah dosen memberikan penugasan pada akhir pembelajaran?	15	5
Menurut anda, apakah media SYAM-OK yang digunakan dosen sudah menarik dan menyenangkan?	18	2
Menurut anda, apakah menggunakan media SYAM-OK akan lebih menarik dan menyenangkan dari pada media edmodo atau pun media lainnya?	20	
Apakah anda menyukai sumber belajar yang menyajikan audio, video, dan infografis?	20	
Jumlah skor	130	30
Presentase rata-rata	62.5%	

4.2 Tahap Perancangan

Tahap *design* atau perencanaan merupakan tahap yang bertujuan untuk merancang perangkat pembelajaran. Pada tahap ini yaitu merancang konten/isi dari media SYAM-OK. Dalam penelitian ini, peneliti mengisi topik awal hingga topik kelas dari manajemen pembelajaran yang akan diberikan mahasiswa, bertujuan untuk mengetahui pemahaman dari penyusunan kelas di media SYAM-OK.

4.3 Tahap Pengembangan

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk mengetahui tingkat kebutuhan validitas dan kepraktisan media SYAM-OK yang terdiri dari validasi materi dan validasi media. Hasil validasi materi pada table 3.2 menunjukkan presentase 89% kualifikasi baik sedangkan validasi media berada pada kualifikasi 84% sehingga pengembangan produk dapat dilanjutkan sesuai dengan kebutuhan pengguna sebagaimana dijabarkan pada table. 3.3

Table 3.2 Validasi Ahli Materi Media Syam-Ok Manajemen Pembelajaran.

Butir Penilaian	Skla penialain
Kesesuaian materi yang disajikan dengan Rencana Pembelajaran Semester/RPS	4
kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompotensi dasar	4
Urutan penyajian dalam materi pembelajaran	4
Kejelasan dalam memberikan informasi	5
kesesuaian materi pembelajaran dengan indicator yang akan dicapai mahasiswa	5
Kejelasan dan kesesuaian bahasa yang digunakan	4
Penggunaan bahasa yang efektif dan efisien	4

Kememaranisan isi materi	5
kemudahan dalam memahami materi.	5
Jumlah	40
Presentase	89%

Table 3.3 Validasi Ahli Desain Media Syam-Ok Manajemen Pembelajaran

Butir Penilaian	Skala Penilaian
Memiliki tampilan yang menarik	3
Kesesuaian presensi dalam SYAM-OK	5
Keterbacaan huruf dengan mudah	5
Ketepatan dengan tujuan pembelajaran dan RPS	4
Kesesuaian tata letak dalam desain SYAM-OK	4
Ketepatan penyusunan <i>learning object material</i> (LOM)	4
Pemilihan warna yang tepat	7
Menyajikan informasi dalam bentuk gambar	7
Kemudahan dalam mengakses media pembelajaran dan sistematika penyajian materi.	5
Penggunaan media yang relevan untuk meningkatkan perhatian mahasiswa terhadap materi.	4

Selain validasi ahli untuk memastikan produk pengembangan sesuai dengan kebutuhan sasaran pengguna, maka dilakukan pula uji coba kepraktisan produk terhadap mahasiswa yang program manajemen pembelajaran dan dosen pengampuh mata kuliah manajemen pembelajaran.

Hasil menunjukkan rerata presentase media SYAM-OK yang dari tiap responden diperoleh hasil 78% dan berada pada kualifikasi baik, sehingga media SYAM-OK tidak perlu direvisi. Selanjutnya rerata presentase media SYAM-OK yang dari responden diperoleh hasil 84% dan berada pada kualifikasi baik, sehingga media SYAM-OK tidak perlu direvisi. Namun perlu adanya

perbaikan berdasarkan saran dan masukan yang berkenaan dengan media SYAM-OK agar produk yang dikembangkan dapat lebih baik.

4.4 Tahap Penyebarluasan

Tahap penyebarluasan dilakukan untuk mempromosikan produk media SYAM-OK manajemen pembelajaran agar diterima pengguna oleh individu, kelompok, atau system. pengemasan materi harus selektif agar menghasilkan bentuk yang tepat (Thiagarajan: 5).

4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian Jihad (2015: 76) dan berkah destri (2015: 49) mengenai pengembangan e-learning fitur-fitur yang disajikan pada e-learnig ini merupakan hasil gabungan dari fitur-fitur yang telah diimplementasikan pada subjek penelitian yang berbeda. Dengan menggabungkan fitur-fitur tersebut diharapkan dapat menghasilkan e-learning dengan sarana pendukung aktifitas pembelajaran yang lebih lengkap.

Tasri (2011) mengemukakan pentingnya uji coba dalam pengembangan produk. Uji coba dalam pengembangan produk merupakan salah satu aktivitas yang tujuannya adalah untuk mencari sebanyak-banyaknya kesalahan, *error* maupun *defect*.

Menurut mudjijo (1995) kepraktisan menunjukkan pada tingkat kemudahan penggunaan dan pelaksanaan serta pengelolaan dan penafsiran hasilnya. Berdasarkan hasil validitas dan uji coba

yang telah dilakukan dan dengan tercapainya bahan ajar yang valid dan praktis yang didasari berbagai teori, tentunya hal ini menjadi sarana yang dapat membantu proses evaluasi pembelajaran sehingga memberikan pengaruh baik Mahasiswa. Maka berdasarkan hasil evaluasi ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran e-learning berbasis SYAM-OK yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kualitas produk yang dibutuhkan serta kevalidan dan kepraktisan.

Sejalan dengan hal tersebut, Undang-undang No. 20 tentang Sisdiknas, pasal 40 ayat 2 juga menerangkan bahwa Guru dan tenaga kependidikan berkewajiban untuk menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dari penelitian pengembangan media SYAM-OK yang dikembangkan dialogis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan media SYAM-OK mulai dari kegiatan menentukan analisis kebutuhan awal, penentuan produk, sampai revisi produk dapat disimpulkan bahawa hasil pengembangan media SYAM-OK pada mata kuliah Manajemen Pembelajaran dapat digunakan sebagai salah satu opsi media yang dapat digunakan pada kegiatan pembelajaran mata kuliah Manajenem Pembelajaran

E-learning yang dikembangkan dalam penelitian ini valid, hal ini dapat dilihat dari pendapat vvalidator ahli yang menyatakan baik dan dapat digunakan setelah direvisi.

Saran

Media pembelajaran *e-learning* berbasis SYAM-OK dapat diteruskan dan dikembangkan lebih baik pada penelitian selanjutnya untuk mengukur ranah efektif dan psikomotorik.

Diharapkan adanya inovasi pembelajaran, agar membangkitkan motivasi belajar Mahasiswa. Diharapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

2003. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Sistem pendidikan Nasional
- Li Destri Nicosia, M. G., Mosca, S., Mercurio, R., & Schena, L. (2015). Dieback of Pinus nigra Seedlings Caused by a Strain of *Trichoderma viride*. *Plant Disease*, 99(1), 44-49.
- Picart, Caroline Joan S. "'Jihad cool/jihad chic': The roles of the Internet and imagined relations in the self-radicalization of Colleen LaRose (Jihad Jane)." *Societies* 5.2 (2015): 354-383.
- Rusman. 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Bandung: PT. Rajagrafindo Persada
- Mustofa, M. L., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R (2019) Formulasi Model Perkuliahan Daring sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151. <https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>.
- Sahu, P. (2020). Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019(April). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>.
- Tasri L. 2011. Pengembangan bahan ajar berbasis web. *Jurnal MEDTEK* 3 (2):1-8.
- Saleh, Sulaiman, Mudjijo Mudjijo, and Azman Azman. "Studi terhadap Pelaksanaan Peningkatan Mutu Sekolah Dasar Primary Education Quality Improvement Project di Kodya Padang." (1995).